

Hasil studi kasus asuhan keperawatan pada Ny W dengan Isolasi sosial di RSJD DR RM Soedjarwadi Klaten Jawa Tengah pada tanggal 22-26 Agustus 2021, penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian Ny W menunjukkan data subyektif : Klien mengatakan suka menyendiri, malas bergaul dengan orang lain, tidak mau berbicara dengan orang lain, tidak suka ikut kegiatan di masyarakat. Data obyektif : Klien mau berbicara jika ditanya saja, Nada bicara lambat, Saat diajak wawancara klien tidak bisa mempertahankan kontak mata, Kurang respon, Apatis (acuh terhadap lingkungan), Ekspresi wajah datar hal ini disebabkan karena harga diri rendah dengan tanda dan gejala Klien mengatakan malu, Klien mengatakan tidak mampu, Klien mengatakan kurang percaya diri.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan utama pada Ny W dari hasil pengkajian yang didapat yaitu Isolasi soosial : menarik diri.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang telah direncanakan setelah kita menentukan diagnosa keperawatan yaitu : Identifikasi penyebab isolasi sosial, Diskusikan tentang keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi dengan orang lain, Ajarkan klien cara berkenalan, serta masukkan dalam rencana harian klien, Praktekkan berkenalan dengan satu orang (Perawat), Bantu klien untuk memasukkan kegiatan harian. Ajarkan pasien berkenalan dengan 2 orang atau lebih (Relawan), Masukan ke dalam jadwal harian klien. Jelaskan tentang obat, Latih klien minum obat dengan prinsip 5 benar, Masukan ke dalam jadwal harian klien.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan untuk mengatasi isolasi sosial pada Ny W yaitu : mengidentifikasi penyebab isolasi sosial, Mendiskusikan tentang keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi dengan orang lain, Mengjarkan klien cara berkenalan. Mempraktekkan berkenalan dengan satu orang (Perawat), Mengajarkan pasien berkenalan dengan 2 orang atau lebih (Relawan), Menjelaskan tentang obat, Melatih klien minum obat dengan prinsip 5 benar.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dalam asuhan keperawatan ini untuk 5 Diagnose Isolasi sosial belum teratasi pada hari ke-5 yaitu tanggal 26 Agustus 2021, dengan hasil klien merasa

senang, klien sudah mampu berhubungan dengan orang lain walau baru berkenalan dengan 1 - 2 orang, klien akan mencoba berkenalan dengan orang lain.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat mengetahui program terapi yang telah diedukasikan untuk mempercepat proses penyembuhan

### 2. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga mampu merawat lanjutan di rumah dan keluarga mampu mengenali masalah yang terjadi pada pasien Isolasi sosial : menarik diri

### 3. Bagi perawat

Perawat harus selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan berkelanjutan maupun kegiatan ilmiah seperti seminar workshop dan pelatihan yang dapat mendukung kemampuan dalam memberikan pelayanan dan asuhan keperawatan pasien gangguan jiwa khususnya yang mengalami Isolasi social.

### 4. Bagi Rumah sakit

Pihak rumah sakit diharapkan dapat lebih intens dalam memberikan tindakan keperawatan sesuai dengan diagnosa keperawatan sehingga jadwal pertemuan dan tindakan yang akan di lakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Dan selalu mengingatkan untuk berwudhu dan sholat tepat waktu.

### 5. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan untuk memberikan asuhan keperawatan selanjutnya dengan sehingga didapatkan hasil asuhan yang lebih baik.